

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Capaian Inflasi Kota Surabaya pada triwulan I 2024 mencapai 2,99 % (y on y), lebih rendah dibandingkan triwulan I 2023 dengan capaian sebesar 6,30% (y on y) dan capaian triwulan IV 2023 yang sebesar 3,03%(y on y). Demikian juga, capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan I 2024 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur 3,04% (y on y) dan Nasional 3,05% (y on y). Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yaitu (1) makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,73% (y on y); kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,55% (y on y); kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,90% (y on y); kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,70% (y on y); kelompok kesehatan sebesar 2,95% (y on y); kelompok transportasi sebesar 1,01% (y on y); kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,86% (y on y); kelompok pendidikan sebesar 1,74% (y on y); kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,80% (y on y); dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,48% (y on y). Satu kelompok pengeluaran mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,58 persen.
2. Pada tahun 2024, target inflasi pemerintah yaitu pada rentang sasaran sebesar  $2,5 \pm 1\%$ , sehingga pada triwulan I 2024 capaian inflasi year on year Kota Surabaya (2,99%) masih berada pada rentang sasaran target inflasi pemerintah. Pada triwulan I tahun 2024, capaian inflasi *month to month* Kota Surabaya mengalami deflasi sebanyak satu kali, dan inflasi sebanyak 2 kali dengan rincian sebagai berikut yaitu **Januari** -0,26% (m to m), **Februari** 0,45% (m to m), dan **Maret** 0,60% (m to m).
3. Pada bulan Januari 2024 Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah mulai efektif diberlakukan sehingga terdapat penyesuaian pada tarif pajak daerah dan retribusi daerah yang meliputi retribusi jasa umum seperti pelayanan kesehatan, pelayanan kebersihan (persampahan dan pengelolaan limbah), pelayanan parkir di tepi jalan umum, pelayanan pasar (retribusi stan pasar), dan pelayanan yang diberikan oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Selain retribusi jasa umum, juga meliputi Retribusi jasa usaha seperti penyediaan tempat kegiatan usaha berupa pasar grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan usaha lainnya, penyediaan tempat khusus parkir (TKP) di luar badan jalan, penyediaan tempat khusus parkir di lingkungan terminal, penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/vila, pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga, serta pemanfaatan (optimalisasi) aset daerah.
4. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi Kota Surabaya pada triwulan I tahun 2024 antara lain, (1) Pertamina melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) non subsidi pada 1 Januari 2024, rata-rata mengalami penurunan sebesar 6-7%, (2) Pemerintah melakukan penyesuaian tarif cukai hasil tembakau (CHT) pada 1 Januari 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PMK.010/2022, rata-rata mengalami kenaikan sebesar 12%, (3) hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan Februari 2024 menunjukkan bahwa Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada Maret 2024, (4) Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional memutuskan untuk menerapkan relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) beras premium menjadi Rp14.900 untuk wilayah Jawa, Lampung dan Sumatera Selatan. Relaksasi harga ini diberlakukan mulai 10 Maret sampai 23 April 2024, dan (5) pemerintah menetapkan 1 Ramadan 1445 H jatuh pada tanggal 12 Maret

2024. Penetapan ini didasarkan pada keputusan sidang isbat di Kantor Kementerian Agama

5. Di tengah tantangan ketidakpastian global yang masih berlanjut, inflasi *year on year* Kota Surabaya triwulan II tahun 2024 kedepan dipresiksi menurun tipis dibandingkan dengan triwulan I tahun 2024 sehingga tetap terjaga di sasaran inflasi nasional  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy) Tekanan inflasi pada triwulan II diperkirakan terjaga stabil meskipun terdapat peningkatan permintaan menjelang HBKN Ramadhan dan idul fitri namun diimbangi juga dengan meningkatnya pasokan beras berkenaan dengan masih berlangsungnya masa panen raya komoditas beras.
6. Untuk mendukung terkendalinya inflasi Kota Surabaya, langkah penanganan inflasi antara Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya dan stakeholder lainnya perlu terus diintensifkan dengan berpedoman pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi efektif)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data Berita Resmi Statistik (BRS) inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan I 2024 antara lain pada (1) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 3,61% (y to d), (2) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 1,23% (y to d), (3) Kelompok Pakaian dan Alas Kak sebesar 0,53% (y to d). Jika dilihat secara bulanan komoditas penyumbang inflasi tertinggi di Kota Surabaya pada bulan **Januari** antara lain: tomat 0,05 % (mtm), tukang bukan mandor sewa rumah 0,03% (mtm), bawang merah 0,02% (mtm), mobil 0,05% (mtm), dan bawang putih 0,01% (mtm), pada bulan **Februari** antara lain beras 0,31% (mtm), daging ayam ras 0,09% (mtm), telur ayam ras 0,06% (mtm), mobil 0,05% (mtm), dan cabai merah 0,03% (mtm), pada bulan **Maret** antara lain: daging ayam ras 0,21% (mtm), telur ayam ras 0,09% (mtm), emas perhiasan 0,05% (mtm), beras 0,04% (mtm), minyak goreng 0,03% (mtm).

Identifikasi faktor pendorong dan faktor penahan inflasi triwulan I tahun 2023 Kota Surabaya antara lain:

- a. Penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi oleh Pertamina pada 1 Januari 2024. Rata-rata BBM non subsidi mengalami penurunan sekitar 6-7% untuk Dexlite, Pertamax Turbo, dan Pertamina Dex. Sedangkan untuk Pertamax mengalami penurunan sekitar 3-4%;
- b. Penyesuaian tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) pada 1 Januari 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PM.010/2022. Rata-rata mengalami kenaikan sekitar 12% untuk Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), dan Sigaret Kretek Tangan Filter (SKTF)/Sigaret Putih Tangan Filter (SKPF). Sedangkan untuk Sigaret Kretek Tangan (SKT)/Sigaret Putih Tangan (SKP) mengalami kenaikan sekitar 3-5%;
- c. Hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan Februari 2024 menunjukkan bahwa Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada Maret 2024.
- d. Kementerian Agama menetapkan 1 Ramadhan 1445 H jatuh pada tanggal 12 Maret 2024 yang diperkirakan akan membuat kenaikan inflasi yang cukup tinggi;

Berlakunya surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 102/TS.02.02/K/3/2024 hal

e.

Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras tanggal 08 Maret 2024 yang berlaku mulai tanggal 10 - 23 Maret 2024 dimana HET Beras Premium di wilayah Jawa, Lampung, dan Sumatera Selatan semula Rp13.900,- menjadi Rp14.900,-

f. Berlakunya surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 107/TS.02.02/K/3/2024 hal Perpanjangan Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium tanggal 20 Maret 2024 yang berlaku mulai tanggal 10 Maret - 23 April 2024.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan I 2024 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode kuartal I ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

#### 1. Keterjangkauan Harga

- Pada bulan Maret dilaksanakan 2 kali Pasar Murah Serentak di 262 titik lokasi oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan perdagangan dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Telur, Gula, dan bahan pangan lainnya. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.
- Sepanjang bulan Januari - Februari 2024 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan telah melaksanakan pasar murah di 10 lokasi dengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.
- Pada tanggal 12 dan 25 Maret 2024, Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan pasar murah serentak di 31 Kecamatan di Kota Surabaya dengan total lokasi pasar murah sebanyak 467 titik dalam rangka menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri 1445H. Komoditas yang dijual antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, telur ayam, dan bawang merah. Total yang dijual di pasar murah untuk komoditas beras mencapai 306.299 kg, gula pasir mencapai 28.291 kg, serta telur ayam mencapai 21.709kg. Penyediaan komoditas di pasar murah tersebut bekerja sama dengan BULOG, distributor, produsen, dan kabupaten/daerah surplus;
- Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya melaksanakan sidak dan pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, gudang distributor, dan toko bahan kue di Kota Surabaya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri yang dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Maret 2024. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar harga komoditas terkendali dan sesuai dengan HET/HAPK
- Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Minyakita sepanjang bulan Februari - Maret 2024 di pasar-pasar Kota Surabaya dengan total penyaluran sebanyak 80.400 liter.
- Pada bulan Februari - Maret 2024, Pemerintah Kota Surabaya menambah jumlah kios TPID yang semula hanya terdapat di 4 pasar (Pasar Tambahrejo, Pucang

Anom, Wonokromo, dan Genteng Baru) menjadi 64 kios TPID dengan skema kios TPID yang dikelola oleh operator koperasi dan kios TPID yang berupa stan pedagang. Tiap-tiap kios dilengkapi dengan banner bertuliskan “KIOS TPID” sehingga masyarakat dapat mudah mencari dan mengenali dimana kios TPID berada.

## **2. Ketersediaan Pasokan**

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 01 Februari dan 07 Maret, dengan komoditas yang dijual antara lain beras medium, beras premium, minyakita, gula pasir, daging sapi, daging ayam, telur ayam, cabai merah besar, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, dan sebagainya
- Pada tanggal 24 Januari 2024 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya memanen Ikan Lele dan Ikan Nila di Demplot Budidaya Perikanan Miniagrowisata dengan hasil total 100kg ikan.
- Pada Februari 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya memanen sebanyak 588,29 Kg Ikan Bandeng di 2 lokasi Demplot Budidaya Perikanan yakni Adventureland Romokalisari menghasilkan sebanyak 317,16kg dan Kebun Raya Mangrove Wonorejo sebanyak 271,13 Kg.
- Tanggal 16 Maret 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya bersama Kelompok Tani Bringin makmur berhasil memanen 1,5 Ton tomat hanya dalam 2-3 hari dengan luas lahan 2 hektar dengan harga jual Rp20.000,00 per kilogram
- Tanggal 17 Maret 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya bersama Kelompok Tani Sendang Biru melaksanakan panen tanaman Padi Varitas IR64 dengan total luas lahan 2Ha, Produksi yang dihasilkan adalah 10,4 Ton.
- Menerapkan sistem tanam Tumpang Sari untuk mencegah kegagalan panen serta memanfaatkan lahan BTKD (Bekas Tanah Kas Desa) untuk pertanian/peternakan melalui program padat karya
- Fasilitasi chick in 4.500 DOC ayam broiler melalui program padat karya di Taman Hutan Raya (Tahura) Jeruk, Tahura Lempung, dan BTKD Tambak Wedi.
- Pemberian bantuan bibit sayur dan buah dalam rangka mendukung pelaksanaan urban farming di masyarakat dengan total sebanyak 1.169 bibit pada triwulan I tahun 2024. Bantuan bibit yang diberikan antara lain cabai, tomat, terong, bayam, kemangi, kembang kol, pepaya, kelengkeng, belimbing, sera matoa.
- Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya melaksanakan sidak dan pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, gudang distributor, dan toko bahan kue di Kota Surabaya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri yang dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Maret 2024. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar pelaku usaha tidak menahan barang.

## **3. Kelancaran Distribusi**

- Sepanjang bulan Januari - Maret 2024 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, Bagian Umum, Protokol, dan Komunikasi Pimpinan, dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk penyaluran/pendistribusian beras SPHP dari BULOG dan Minyakita dari distributor ke lokasi operasi pasar. Selain itu bantuan transportasi angkutan juga digunakan untuk mendistribusikan komoditas-komoditas dari gudang

distributor/gudang BULOG ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut pedagang sehingga diharapkan harga yang diterima pedagang sama dengan harga distributor serta harga jual ke masyarakat tidak melebihi HET.

- Selain untuk kegiatan pasar murah, bantuan transportasi angkutan kendaraan juga digunakan untuk penyaluran/pendistribusian beras SPHP dari BULOG ke 64 lokasi kios TPID.
- Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyalurkan bantuan pangan nasional berupa beras sebanyak 10kg tiap penyaluran (penyaluran sebanyak 6 kali untuk 6 bulan) kepada 98.461 keluarga penerima manfaat.
- Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Surabaya menyepakati pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah penghasil komoditas sebagai berikut:
  - Pemerintah Kabupaten Buru Selatan (Perjanjian Kerja Sama Nomor: 130/04 dan Nomor: 100.3.7.1/1159/436.1.2/2024 tanggal 17 Januari 2024 tentang Peningkatan Perekonomian dan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil) pada komoditas hasil produksi sektor perkebunan, pertanian, dan perikanan;
  - Pemerintah Kabupaten Ngawi (Perjanjian Kerja Sama Nomor: 100.3.7.1/3696/436.1.2/2024 dan Nomor: 500/02.02/PKS/404.101.1/2024 tanggal 22 Februari 2024 tentang Peningkatan Perekonomian dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil) pada komoditas beras, ayam pedaging, telur, sayur dan buah)
  - Pemerintah Kabupaten Malang (Perjanjian Kerja Sama Nomor: 100.3.7.1/4081/436.1.2/2024 dan Nomor: 100.3.7.1/8/35.07.014/2024 tanggal 27 Februari 2024 tentang Peningkatan Perekonomian) pada komoditas beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, daging ayam, telur, susu, jagung, garam, kopi, teh, kakao, aneka kacang, aneka umbi, aneka cabai, aneka bawang, aneka biofarmaka, ikan segar, ikan asin, aneka sayur, aneka buah, aneka olahan makanan dan minuman, aneka kerajinan;
  - Pemerintah Kabupaten Sumenep (Kesepakatan Bersama Nomor: 415.4/02-KSB/435.011.3/III/2024 dan Nomor: 100.3.7.1/6047/436.1.2/2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah) pada komoditas Bawang Merah.

#### 4. Komunikasi Efektif

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, PD Pasar Surya melakukan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) **setiap hari** selama bulan Januari - Maret 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk pemenuhan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya;
- Dilaksanakan rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya bersama dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan pakar dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Kota Surabaya membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya pada tanggal **23 Januari 2024, 27 Februari 2024, dan 21 Maret 2024** dengan maksud dan tujuan untuk koordinasi terkait ketersediaan bahan pokok di Kota Surabaya serta perkembangan harga bahan pokok di Kota Surabaya;
- Perangkat Daerah anggota TPID Kota Surabaya mengikuti secara rutin kegiatan

Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap hari Senin bersama dengan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, BULOG Surabaya Utara, PD Pasar Surya, PD Rumah Potong Hewan, dan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya;

- Melaksanakan koordinasi dengan Polrestabes Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Surabaya terkait rencana sidak dan pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, gudang distributor, dan toko bahan kue di Kota Surabaya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri yang dilaksanakan pada tanggal 07 dan 09 Maret 2023.
- Optimalisasi media sosial dalam rangka edukasi masyarakat terkait dengan belanja bijak (tidak panic buying), stop boros pangan, diversifikasi pangan, dan informasi lainnya terkait dengan bahan pangan.
- Menyediakan monitor/TV daftar harga komoditas di pasar Genteng Baru, Tambahrejo, dan Pabean.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Surabaya secara umum telah berjalan dengan baik, hal tersebut tercermin dari semakin menurunnya tingkat inflasi year on year Kota Surabaya menuju ke arah target inflasi pemerintah yaitu pada rentang sasaran sebesar  $2,5 \pm 1\%$  yaitu sebesar 2,61% (yoy) meskipun angka tersebut masih berada diatas Provinsi Jawa Timur (2,75%, yoy) dan Nasional (2,79%, yoy). Sehingga pada triwulan I 2024 capaian inflasi year on year Kota Surabaya (2,99%) masih berada pada rentang sasaran target inflasi pemerintah. hal tersebut merupakan salah satu indikator bahwa kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya telah berjalan lebih efektif dibandingkan dengan tahun 2023 meskipun masih perlu dilakukan evaluasi pelaksanaannya melalui rapat monitoring dan evaluasi secara rutin. Tantangan pengendalian inflasi pada triwulan I tahun 2024 lebih kepada pengendalian harga pada kelompok volatile food khususnya beras dimana harga gabah kering giling dari daerah penghasil sudah tinggi serta administered price seperti bensin dan cukai.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan laju inflasi yang terkendali dapat dimaknai sebagai indikator perekonomian yang kembali menguat dan pulih, namun demikian Kota Surabaya tentu akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang stabil dan berada pada rentang target nasional  $2,5\% \pm 1\%$  (yoy) di akhir tahun 2024 mendatang. Tantangan pengendalian inflasi diprediksi akan bersumber dari sisi eksternal (kenaikan harga komoditas

global, disrupsi rantai pasok, perang antar negara yang masih terus berlanjut) maupun internal (potensi bencana alam yang berakibat pada turunnya produksi hasil pertanian serta terjadinya gangguan distribusi). Ditengah tantangan dan ketidakpastian ini **masih perlu untuk melanjutkan** upaya-upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan beras SPHP di kios TPID sebagai penyeimbang harga beras di pasar

Pencanangan gerakan menanam



- 4.
5. Melaksanakan operasi pasar, pasar murah, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama dinas terkait
6. Inspeksi ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan Kerja Sama Antar Daerah
9. Menambah komoditas selain beras di kios TPID